

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Pendekatan

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskripsi kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui implementasi mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah melayu Tadika al-Khairiyah. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai intrukment dan hasil peneliti kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

#### B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di sekolah Melayu Tadika al-Khairiyah Blatan Thailand selatan. Alasannya adalah lokasi yang relatif mudah dijangkau dari tempat penelitian berada. Sedangkan subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru-guru dan siswa di sekolah Melayu Tadika al-Khairiyah. Subjek penelitian adalah pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Menurut Arikunto (2002:122), Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.

#### C. Metode Pengambilan Data

Untuk memperoleh data-data yang valid dalam penelitian, maka diperlukan metode yang tepat dalam pengumpulan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Observasi dilakukan untuk menghimpun data, meliputi letak geografis sekolah Tadika al-Khairiyah, kegiatan pembelajaran dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk mengetahui kondisi objektif secara konkrit, serta aktifitas yang ada dalam sekolah Tadika al-Khairiyah. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran membawa kemacetan pendidikan agama Islam, menggunakan observasi ini untuk mengumpulkan data merupakan verbalisasi mengenai hal-hal yang diamati.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data, pengamatan yang dilakukan dengan Tanya jawab secara lisan, bertatap muka (*face to face*), dengan siapa saja yang dibutuhkan. (Dudung,2003:58). Wawancara juga biasa diartikan sebagai pertanyaan dan jawaban dalam penelitian yang langsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi ataupun keterangan.

Wawancara digunakan apabila ingin melakukan studi pendahuluan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang telah diketahui pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Wawancara ini dilakukan untuk menemukan data tentang isu-isu yang berkaitan dengan

pendidikan agama Islam di sekolah Tadika al-Khairiyah bersama guru-guru di sekolah Melayu Tadika ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, nutelin rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini penting untuk memberikan penguatan pada hasil penelitian yang berguna untuk mendapat sumber data yang berkaitan dengan sekolah, Misalnya sejarah, letak geografis, struktur organisasi sekolah, jumlah siswa dan siswi, jumlah guru dan pegawai, di sekolah Tadika al-Khairiyah. Adapun alasan digunakannya metode dokumentasi ini adalah sebagai pelengkap daripada metode observasi dan metode interview.

Dengan demikian, metode-metode diatas secara keseluruhan, digunakan untuk mengeksplorasi data-data inti dalam penelitian. Metode Observasi, Metode wawancara, dan metode dokumentasi memiliki fungsi masing-masing dalam mengumpulkan data inti yang dibutuhkan.

D. Metode Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dengan lengkap, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis data dengan memberikan variabel dengan variabel yang diteliti. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, katagori, dan satuan uraian yang bersifat mendasar terhadap tema sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data

deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Untuk menggambarkan secara tepat sifat atau keadaan, gejala individu atau kelompok tertentu. Jadi untuk menganalisis data dipergunakan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu data-data yang berhasil dikumpulkan, dideskripsikan, dan diinterpretasikan dalam bentuk kata-kata.